

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN TGT DAN KONVENSIONAL KOMPETENSI SISTEM STARTER MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF SEMESTER 5 KELAS A DAN B UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Oleh : Dwi Priyo Nugroho, Bambang Sudarsono Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo
E-mail : DwiPriyonugroho12@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran TGT pada Kompetensi sistem starter mahasiswa pendidikan teknik otomotif semester 5 Universitas muhammadiyah purworejo tahun ajaran 2016, 2) Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran (TGT) pada Standar Kompetensi sistem starter mahasiswa pendidikan teknik otomotif semester 5 kelas A dan B Universitas muhammadiyah purworejo tahun ajaran 2016, 3) Untuk mengetahui peningkatkan minat belajar Standar Kompetensi sistem starter mahasiswa pendidikan teknik otomotif semester 5 kelas A dan B Universitas muhammadiyah purworejo tahun ajaran 2016, dan 4) Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar Standar Kompetensi sistem starter mahasiswa pendidikan teknik otomotif semester 5 kelas A dan B Universitas muhammadiyah purworejo tahun ajaran 2016.

Jenis penelitian ini adalah *Ekperiment*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan teknik otomotif semester 5 kelas B Universitas muhammadiyah purworejo tahun ajaran 2016 Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji beda (uji t).

Hasil validasi produk oleh ahli materi, uji coba kelompok kecil dan uji coba pemakaian produk menunjukkan produk layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil validitas ahli materi diperoleh skor 78,33 % (cukup valid), uji coba kelompok kecil 84,5% (valid). Hasil uji t perbandingan rata-rata posttest minat belajar kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $t_{hitung} = 10,399$ dengan $p=0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hasil posttest minat belajar kelas eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan, artinya minat belajar kelas eksperimen 53,91 lebih tinggi minat belajar kontrol 41,38. Hasil uji t perbandingan rata-rata posttest hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $t_{hitung} = 2,108$ dengan $p=0,043 < 0,05$ menunjukkan hasil posttest hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan, artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi 77,95 dibandingkan kelas kontrol 71,54. Hal tersebut menunjukkan media pembelajaran yang

dikembangkan efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah produktif sistem starter

Kata-kata kunci : *Minat Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Model TGT dan Konvensional*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan diri, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi kearah yang positif, baik bagi peserta didik maupun lingkungan. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan minat, aktivitas, kerjasama dan hasil belajar terhadap peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. Peserta didik telah memiliki sesuatu. Sedikit atau banyak telah berkembang (beraktualisasi). Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003: 8). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka pelaku pendidikan harus dipersiapkan sebaik mungkin.

Proses pendidikan diarahkan agar dapat menyediakan atau menciptakan tenaga pendidik yang berkemampuan kreatif bagi pembangunan serta memiliki kepribadian yang baik. Beban pendidikan yang kompleks tersebut harus menjadi tanggung jawab bersama, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Salah satu fungsi pendidikan adalah sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia. Agar terwujud maka perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang konstruktif, yaitu iklim pembelajaran yang melibatkan interaksi antara obyek dan lingkungannya. Upaya tersebut menuntut dipelihara dan dikembangkannya tradisi belajar yang dilandasi oleh semangat dan cita-cita yang ingin di capai.

Peran dosen dalam merangsang kreativitas dalam pembelajaran, senantiasa menduduki posisi yang sangat menentukan. Dosen harus berani serta mempunyai kemauan kuat untuk berubah, terbuka terhadap ide-ide baru darimanapun datangnya, toleransi terhadap perbedaan pendapat, sehingga berbagai gagasan dari masyarakat memperoleh tempat yang terhormat, ada rasa aman untuk mengekspresikan pikiran tanpa merasa takut salah dan mempunyai motivasi kuat untuk berprestasi serta dapat menumbuhkan etos kerja yang bagus agar dapat mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada Kamis tanggal 18 November 2016 dengan Dosen Suyitno M,Pd matakuliah sistem kelistrikan otomotif di Universitas Muhammadiyah Purworejo khususnya untuk Mahasiswa pendidikan teknik otomotif semester 5 kelas A dan B tahun ajaran 2016, diketahui beberapa masalah dalam proses belajar mengajar. (1) ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar dapat dikatakan cukup, misalnya LCD proyektor di dalam kelas sudah tersedia, (2) kurangnya minat pada Mahasiswa. Diketahui dalam pembelajaran, Mahasiswa kurang aktif (3) Kurangnya kerjasama antar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo tercermin ketika proses diskusi berlangsung (4) rendahnya hasil belajar yang diketahui berdasarkan wawancara dengan dosen mata kuliah sistem kelistrikan otomotif semester 5 kelas A dan B sekitar 70% Mahasiswa memperoleh hasil belajar yang kurang baik pada materi sistm starter dengan rata- rata nilai ulangan harian 62.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif semester 5 kelas A dan B Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun ajaran 2016 yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan 13 orang sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil yang melibatkan 5 mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo diperoleh jumlah skor penilaian 169 sehingga persentase penilaian adalah 84,5%. Berdasarkan analisis hasil uji coba kelompok kecil diatas sudah menunjukkan skor termasuk valid sehingga pengembangan media dapat dilanjutkan pada tahap ujicoba produk akhir.

2. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Hasil tanggapan mahasiswa diperoleh skor total 733. Skor 83,30 %. Hal ini menunjukkan tanggapan mahasiswa pembelajaran termasuk kategori valid

3. Peningkatan Minat dan Hasil Belajar

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan minat maupun hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol pada *posttest* jika dibandingkan dengan hasil *pretest*. Namun peningkatan pada kelas eksperimen memiliki skor lebih tinggi dibandingkan peningkatan kelas kontrol. Peningkatan minat belajar pada kelas eksperimen sebesar 16,55 lebih tinggi daripada peningkatan minat belajar kelas kontrol 3,23. Hal ini juga terjadi pada hasil belajar, peningkatan hasil belajar kelas eksperimen 13,18 lebih tinggi daripada peningkatan kelas kontrol 8,08.

Hasil uji t perbandingan rata-rata *posttest* minat belajar kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $t_{hitung} = 10,399$ dengan 0,000. Karena $p < 0,05$ menunjukkan bahwa hasil *posttest* minat belajar kelas eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan, artinya minat belajar kelas eksperimen 53,90 lebih tinggi minat belajar kontrol 41,38

Hasil uji t perbandingan rata-rata *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $t_{hitung} = 2,108$ dengan 0,043. Karena

$p < 0,05$ menunjukkan bahwa hasil posttest hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan, artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi 77,95 dibandingkan kelas kontrol 71,54

SIMPULAN DAN SARAN

Proses pembuatan media pembelajaran sistem starter portabel berdasarkan analisis masalah dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga diharapkan merupakan suatu media yang siap pakai. Tahap pengembangan media pembelajaran pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk.

Hasil validasi produk oleh ahli materi, uji coba kelompok kecil layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil validitas ahli materi diperoleh skor 78,33 % (cukup valid), uji coba kelompok kecil 84,5% (valid). Hasil uji t perbandingan rata-rata posttest minat belajar kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $t_{hitung} = 10,399$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hasil posttest minat belajar kelas eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan, artinya minat belajar kelas eksperimen 53,91 lebih tinggi minat belajar kontrol 41,38. Hasil uji t perbandingan rata-rata posttest hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $t_{hitung} = 2,108$ dengan $p = 0,043 < 0,05$ menunjukkan hasil posttest hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan, artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi 77,95 dibandingkan kelas kontrol 71,54. Hal tersebut menunjukkan media pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah produktif sistem starter.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Andayani. 2015. *Problema dan Aksioma Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Haryanto (2011). *Pengertian Model Pembelajaran*. [Online].
- Mugas, Indra (2014), *Penerapan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dengan media power point untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS padasiswa kelas VC SD Islam Hidayatullah Kota Semarang*.
- Dedi, Mujiyem, Puji (2016) *peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran TGT*
- Sugiyono, *Metode Research And Development, (R & D)*, (2013: 409)
- Faisal, Sanapiah; *Penelitian Kualitatif, Dasar Dan Aplikasi*; YA3 Malang, 1990